



BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Sejarah Perkembangan Pabrik

PT. Pabrik Gula Candi Baru merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri gula yang didirikan pada tahun 1832. Pabrik ini adalah salah satu pabrik gula di Indonesia yang menghasilkan gula kristal putih (GKP) jenis *Superior Hoofst Suiker* IA (SHS IA) sebagai produk utamanya. Hasil samping proses berupa tetes yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan *monosodium glutamate* (MSG), pupuk cair, permen, dan ampas sebagai bahan bakar ketel. Pabrik Gula Candi Baru terletak di Desa Bligo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Pabrik ini didirikan oleh keluarga The Goen Tjing dengan nama N. V. Suiker Fabrik “Tjandi”. Pada tanggal 21 Oktober 1911, pabrik tersebut beralih kepemilikan oleh Kapten Tjoa dengan nama NV. Suiker Fabrik “Tjandi”. Pengesahannya terdaftar pada Badan Hukum Panitia Pengadilan Negeri di Surabaya No. 12 tanggal 31 Oktober 1911. Pabrik ini beroperasi menghasilkan produk berupa gula SHS. Gula SHS ini berasal dari bahasa belanda yaitu Superior Hoofst Suiker. Pada tahun 1941-1950 pabrik tidak beroperasi dan baru beroperasi kembali pada tahun 1950 oleh orang Belanda. Berdasarkan RUPS tanggal 8 Februari 1962 Menteri kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/112/1 tanggal 14 Oktober 1962 mengesahkan nama menjadi PT. Pabrik Gula Tjandi. Pada tahun 1963 sebagian saham dijual ke H. Wirontono Bakrie hingga akhirnya semua saham dibeli oleh H. Wirontono Bakrie pada tahun 1975 dan setiap tahun kapasitas gilingnya ditingkatkan. Pada tahun 1975, kapasitas gilingnya ditingkatkan menjadi 1.250 TCD (*Ton Cane Day*) dan pada tahun 1981 meningkat menjadi 1.5500 TCD.

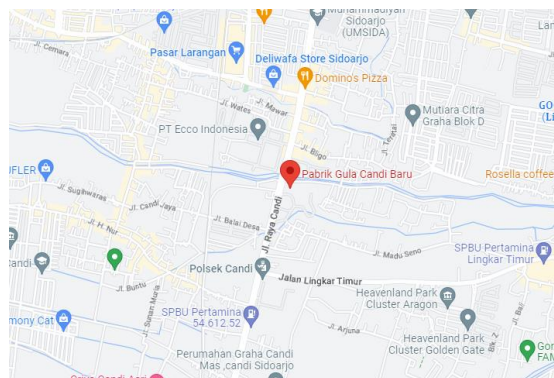
Manajemen PT. PG. Tjandi pada tahun 1991 dipegang oleh PT. Rajawali Nusantara Indonesia (PT. RNI). Pada tahun 1993 PT. RNI ini mengambil alih saham PT. PG. Tjandi Baru sebesar 55% dari Wirontono Bakrie dan memulai masa giling pada tahun 1993 dengan perubahan nama menjadi PT Pabrik Gula Candi Baru berdasarkan akta perubahan anggaran dasar nomor 73 tanggal 28 Juli 1993 yang dibuat oleh Imas Fatima, SH, Notaris di Jakarta. Pada masa ini kapasitas giling ditingkatkan



menjadi 1.750 TCD tetapi hanya tercapai 1500 TCD dikarenakan kendala mesin uap penggerak gilingan sering mengalami kerusakan. Tahun 2004, saham PT. RNI menjadi 98% dan pada tahun 2006 kapasitas giling ditingkatkan menjadi 2.100 TCD dengan gula yang dihasilkan sebanyak 155 ton perhari dengan investasi difokuskan pada peningkatan rendemen seperti *High Grade Centrifugal*, Evaporator dan *Crystallizer*. Tahun 2010 terjadi investasi *Static Mixer* untuk meningkatkan kinerja proses dalam menghasilkan gula SHS dimana kapasitas giling ditingkatkan menjadi 2500 TCD. Tahun 2013, terjadi investasi *Cooling Tower* untuk mengefisienkan penggunaan air pada kondensor dan terjadi perubahan kapasitas giling menjadi 2.700 TCD. PT. PG. Candi Baru mulai menerapkan sistem manajemen mutu seperti ISO 9001:2008 dan SNI 3140:2010 pada tahun 2014. Sasaran operasional giling tahun 2015 adalah 460.000 ton tebu giling, dengan kapasitas giling 2.600 TCD, dengan rendemen 8,2%, kualitas gula ≤ 120 ICUMSA dan produksi gula 37.720 Ton selama 180 hari giling. Mulai tahun 2018 kapasitas giling dinaikkan menjadi 3000 TCD sampai sekarang.

I.2 Lokasi dan Tata letak Pabrik

Lokasi PT PG Candi Baru terletak di Jl. Raya Candi, Dusun Candi Jaya, Desa Candi, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur 61271. Pabrik tersebut terletak dipinggir jalan Surabaya – Malang, kurang lebih 26 km dari Surabaya dan 3 km dari Sidoarjo dengan ketinggian 4 m di atas permukaan laut. Letak PT. Pabrik Gula Candi Baru secara geografis berada pada $17,3^{\circ} - 117,9^{\circ}$ BT dan $7,3^{\circ} - 7,5^{\circ}$ LS.



Gambar I. 1 Lokasi PT. PG. Candi Baru



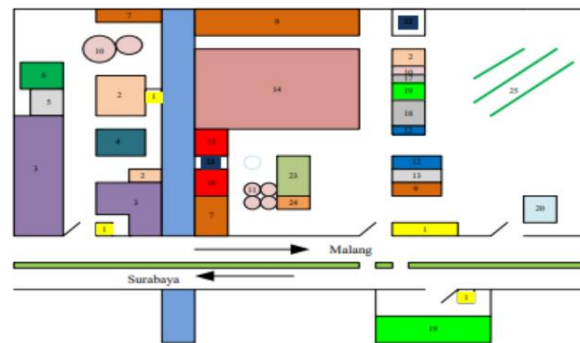
Luas area pabrik sebesar 54.000 m², luas perkantoran 6.000 m² dan luas perumahan 35.000 m². Jadi luas keseluruhan ialah 95.000 m². Adapun batas-batas lokasi pabrik diantaranya :

Sebelah barat : Jalan raya Surabaya – Malang

Sebelah timur : Perumahan penduduk

Sebelah utara : Sungai Kedung Uling dan perumahan PG. Candi Baru

Sebelah selatan : Emplasemen penimbunan lori tebu



Gambar I. 2 Tata Letak PT. PG Candi Baru

Keterangan Gambar :

1. Pos keamanan
2. IPAL
3. Rumah dinas
4. Gedung serbaguna
5. Lapangan tenis
6. Budidaya Tebu "Bud Chip"
7. Gudang ampas
8. Gudang gula
9. Gudang barang
10. Tangki tetes
11. Tangki air kondensat
12. Bengkel
13. Parkir
14. Area proses
15. KCC



16. FCB
17. Analisa ampas
18. Laboratorium
19. Kantor
20. Masjid
21. Ampas kering
22. Ampas basah
23. Timbangan
24. Ruang tunggu supir
25. Penimbunan lori tebu

I.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu badan dimana didalamnya terdapat suatu sistem kerja yang beraktifitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi dari struktur organisasi untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan dari bidang organisasi itu sendiri. Struktur organisasi PT. PG Candi Baru adalah berbentuk garis (*line*), dimana wewenang mengalir dari atasan ke bawahan sampai pekerja-pekerja. Perusahaan ini dipegang oleh seorang direktur, yang membawahi beberapa kepala bagian. Masing-masing kepala bagian ini dibantu oleh beberapa orang staff. Adapun penjelasan mengenai tanggung jawab masing-masing kepala bagian adalah sebagai berikut :

1. Direktur
 - a. Mengadakan rapat kerja dengan kepala bagian dan menetapkan rencana serta pelaksanaan kerja.
 - b. Mengontrol semua bidang dan menjelaskan masalah internal dan eksternal.
 - c. Memberi instruksi baik berupa teknis dan nonteknis dan mengkoordinir seluruh karyawan melalui kepala bagian masing- masing.
 - d. Bertanggung jawab kepada direksi atas kelancaran kerja pabrik.
2. Kabag SDM & Umum

Tugas Kabag SDM & Umum melaksanakan kebijaksanaan direksi dan



ketentuan Direktur di bidang rekrutmen, umum dan sumber daya manusia dalam mengkoordinasikan perumusan dan pemberdayaan pegawai (*Man Power Planning*), sesuai kebutuhan perusahaan. Selain itu :

- a. Mengkoordinasikan perumusan sistem pengadaan, penempatan dan pengembangan pegawai.
 - b. Mengkoordinasikan perumusan sistem dan kebijakan imbal jasa pegawai dengan mempertimbangkan "*internal / external equity*".
 - c. Bersama manajemen merumuskan pola pengembangan organisasi perusahaan.
 - d. Menyelenggarakan Sistem Informasi SDM dalam suatu data base Kepegawaian.
3. Kabag Akuntansi & Keuangan

Tugas Kabag. Akuntansi & Keuangan melaksanakan kebijaksanaan direksi dan ketentuan Direktur di bidang anggaran akuntansi, umum dan sumber daya manusia dalam:

- a. Menyelenggarakan pembukuan perusahaan.
 - b. Membuat laporan pertanggung jawaban perusahaan.
 - c. Membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan.
 - d. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian.
 - e. Menyelenggarakan administrasi pergudangan, investasi dan hasil-hasil perusahaan.
 - f. Mengadakan pembinaan harta kekayaan perusahaan.
 - g. Membina kerjasama antar bagian dan pihak lain untuk kelancaran usaha perusahaan.
4. Kabag Instalasi

Tugas Kabag Instalasi adalah membantu general manager dalam melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan, serta reparasi mesin dan instalasi pabrik, lori, loko, kendaraan, traktor, pompa, bangunan serta penyediaan tenaga listrik yaitu :

- a. Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan *maintenance* terhadap instalasi pabrik.



- b. Mengadakan pergantian dan perbaikan alat-alat produksi gula termasuk sarana dan transportasi.
- c. Bertanggung jawab atas kelancaran pemakaian mesin selama masa giling.

5. Kabag Pabrikasi

Tugas Kabag Pabrikasi adalah membantu kepala pabrik atau *general manager* dalam melaksanakan pengolahan gula dalam :

- a. Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pengolahan proses pabrikasi pabrik gula.
- b. Menyusun rencana kerja dan anggaran belanja dalam bidang pabrikasi.
- c. Melaksanakan kebijaksanaan perusahaan dalam bidang pabrikasi.

6. Kabag Tanaman

Tugas Kabag Tanaman adalah melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan Direktur dalam bidang pembudidayaan tebu dan penyediaan bibit tebu, rencana tebang dan angkut serta kegiatan lain yang menyangkut penyediaan bahan baku tebu yaitu :

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur dalam hal tanaman.
- b. Menyusun rencana kebutuhan awal tanaman untuk masa yang akan datang.
- c. Menyusun komposisi tanaman mengenai letak, luas, masa tanam dan jenis tebu, guna mengusahakan peningkatan produksi.
- d. Menyusun rencana anggaran belanja dalam bidang tanaman, tebang dan pengangkutan.
- e. Membuat laporan berkala maupun insidental mengenai pelaksanaan pekerjaan tanaman.



I.4 Visi Misi Perusahaan

I.4.1. Visi

Menjadi perusahaan terbaik di tingkat nasional dalam bidang industri gula dan pengelolaan aset, siap menghadapi perubahan dan tantangan serta unggul dalam kompetisi yang bertumpu pada kemampuan sendiri (*own capabilities*).

I.4.2. Misi

1. Mengelola industri gula dengan kinerja terbaik di tingkat nasional.
2. Mampu mengembangkan usaha di dalam pengelolaan aset secara profesional sebagai salah satu sumber utama perolehan laba perusahaan.
3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui kreativitas, inovasi, memperbaiki dan memperbaharui teknologi serta pengembangan SDM.
4. Menjalankan usaha secara maksimal dan profesional dengan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan, pihak yang terlibat (*stakeholders*) dan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik.
5. Mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungan hidup, masyarakat sekitarnya dan pemerintah daerah setempat.